

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM
NOVEL *SANG PEMIMPI* KARYA ANDREA HIRATA**

Ni Putu Sintya Dewi, Ida Ayu Made Wedasuwari, I Komang Widana Putra
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : psintya.d98@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata, bentuk penyampaian nilai pendidikan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata serta pentingnya nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari yang digambarkan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Data dalam penelitian ini diolah dengan teknik retroaktif yaitu pembacaan secara berulang kali secara satu arah ke arah yang lainnya untuk menangkap makna. Adapun langkah dalam mengumpulkan data yaitu (1) mencatat data berupa kata, (2) mengelompokkan data, (3) mendeskripsikan data, (4) menganalisis data, (5) menyimpulkan hasil analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan temuan empat nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya. Bentuk penyampaian nilai pendidikan secara langsung maupun tidak langsung, serta banyak nilai pendidikan yang bisa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: novel, nilai-nilai pendidikan, bentuk penyampaian

ABSTRACT

The purpose of research is to determine the educational values contained in the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata, the form of delivering educational values in the novel Sang Pemimpi byh Andrea Hirata and the importance of the value of education in everyday life which is described in the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata. Data collection in this study was carried out using reading techniques and note taking techniques. The data in this study were processed using retroactive techniques, namely reading repeatedly in one direction to another to capture meaning. The steps in collecting data are (1) recording data in the form of word, (2) grouping the data, (3) describing the data, (4) analyzing

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

data, (5) concluding the results of data analysis. The result of this study indicate the findings of four edycational values, namely the value of moral education, the value of religious education, the value of social education, the value of cultural education. Direct and indirect forms of delivering educational values, as well as many aducational values that can be applied in everyday life.

Keywords: novels, educational value

PENDAHULUAN

Sastra sebagai karya fiksi bukan hanya sekedar cerita khayal, imajinasi atau hasil karya lamunan belaka dari pengarang, melainkan sastra sebagai karya fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi dengan kesadaran, tanggung jawab serta memiliki pemahaman yang mendalam. Karya sastra diciptakan bukan hanya sekedar untuk dinikmati, tetapi juga untuk dipahami serta diambil manfaatnya yakni berupa nilai atau pesan yang berisi amanat maupun nasihat. Karya sastra memuat suatu ajaran berupa nilai-nilai maupun pesan-pesan luhur yang mampu menambah wawasan manusia dalam memahami serta menghadapi kehidupan.

Sebuah sastra juga tidak hanya akan memberikan aspek hiburan semata namun berbagai pengetahuan

turut pula terkandung di dalamnya seperti agama, sosial, politik, moral, pendidikan. Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang digemari oleh masyarakat luas serta merupakan salah satu dari karya sastra yang banyak berbicara tentang kehidupan masyarakat. Terdapat berbagai macam nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, salah satunya adalah nilai pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam dunia sastra terdapat empat macam nilai pendidikan diantaranya yaitu nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya.

Dalam mengungkapkan nilai-nilainya di dalam karya sastra

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

hususnya novel setiap pengarang mempunyai cara yang berbeda-beda. Pengungkapan nilai dalam dunia sastra dengan melalui dua cara yaitu pertama dengan secara langsung atau eksplisit dan yang kedua dengan cara tidak langsung atau implisit. Bentuk penyampaian secara langsung yang berarti bahwa nilai yang disampaikan oleh pengarang secara eksplisit yaitu tersurat dengan terus terang serta secara gamblang ditulis dalam novel tersebut sehingga orang dapat menangkap maksudnya dengan mudah dan tidak mempunyai gambaran yang kabur atau salah. Sedangkan bentuk penyampaian secara tidak langsung yaitu dimana pengarang dalam menyampaikan nilai-nilainya yang dituangkan ke dalam novel secara implisit, tersirat, tidak dinyatakan secara jelas ataupun terang-terangan.

Isi novel tersebut menegaskan bagaimana masyarakat mengalami masalah ekonomi khususnya tokoh anak-anak di dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata

mengalami hambatan dalam menggapai cita-citanya. Dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata digambarkan bahwa sesungguhnya keadaan ekonomi seseorang bukanlah menjadi hambatan dalam menggapai cita-cita selagi mau bersungguh-sungguh serta berusaha dengan giat maka cita-cita tersebut bisa tercapai. Kegigihan tokoh untuk mendapatkan pendidikan yang layak terdapat di dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sangatlah patut untuk dicontoh. Meski mengalami masalah ekonomi tidak menghambat perjalanan mereka dalam menggapai cita-cita, karena sesungguhnya kemiskinann adalah penyakit sosial yang berada dalam ruang lingkup materi serta tidaklah berhubungan dengan otak seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberi penjelasan mengenai fakta yang terjadi. metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data-data yang diperoleh berbentuk kata-kata mengenai nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

Menurut Sugiyono dalam Handayani (2018:23) pengertian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Subjek penelitian merupakan sebuah sumber dimana peneliti memperoleh keterangan yang ada hubungan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis. Penelitian kualitatif sebagai human instrument (manusia sebagai instrumen) diungkapkan (Sugiyono dalam Wulandari 2019:20) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument (manusia sebagai instrumen), fungsinya menetapkan fokus penelitian, memilih kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan karena dalam memperoleh data digunakan tahap membaca yaitu, membaca disertai pengamatan. Teknik selanjutnya yaitu teknik catat yang menyeleksi data dengan mencatat hasil penyimakan pada data (Elen,2019:33). Dalam pengumpulan data ini dibantu dengan kartu data kartu data nilai-nilai pendidikan, kartu data bentuk penyampaian nilai

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

pendidikan dan kartu data bentuk penyampaian nilai pendidikan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Adapun langkah-langkah metode pengumpulan data diantaranya yaitu (1) membaca, menelaah dan memahami, (2) mencatat data berupa kata, (3) mengelompokkan data, (4) menganalisis data, (5) serta menyimpulkan analisis data berdasarkan nilai-nilai pendidikan yang diperoleh dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata, bentuk penyampaian nilai pendidikan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata serta pentingnya nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu (1) sajian data, (2) mereduksi data serta (3) verifikasi data.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini diperoleh data berupa nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata diantaranya Nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang terdiri dari nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata digambarkan melalui perilaku baik dan buruk dari tokoh-tokoh dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata, nilai pendidikan religius dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata digambarkan melalui sikap-sikap tokoh dalam taat beragama, nilai pendidikan sosial dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata disampaikan melalui cerminan kehidupan para tokoh yang rukun dalam bermasyarakat, dan nilai pendidikan budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata digambarkan melalui perilaku dan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

benda atau produk masyarakat Melayu yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut. Nilai pendidikan yang paling banyak terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yaitu nilai moral baik. Hal ini disebabkan oleh pengarang yang menginginkan agar pembaca sadar dan peduli terhadap yang ada di sekeliling kita. Berikut beberapa contoh analisis data

Nilai pendidikan Moral Baik

“Ibuku memberi isyarat dan Arai melesat ke gudang paregasan. Ia memasukkannya beberapa takar beras ke dalam karung, kembali pekarangan, memberikan karung beras itu kepada ibunya yang kemudian melungsurkannya kepada Mak Cik (Sang Pemimpi, 2008:39)”

Dari kutipan di atas, dapat dilihat bahwa nilai penolong yang digambarkan ibu Ikal sedang menolong Mak Cik yang kepalaran karena tidak mempunyai uang untuk membeli beras, dengan keterbatasan ekonomi ibu Ikal tetap menolong

Mak Cik dengan memberikan beras yang ada di gudang *paregasan*.

Nilai pendidikan moral buruk

“Kami akan masuk bioskop dengan menyamar sebagai orang berkerudung (Sang Pemimpi, 2008:104)”

Dalam kutipan di atas dapat dilihat nilai moral buruk yaitu berbohong saat Ikal, Arai dan Jimbron melakukan kebohongan agar bisa memasuki bioskop karena mereka sangat penasaran terhadap film yang akan tayang di bioskop.

Nilai pendidikan religious

“Setiap habis maghrib Arai melantunkan ayat-ayat suci AL-Qur’an di bawah temaram lampu minyak dan saat itu seisi rumah kami terdiam (Sang Pemimpi, 2008:33)”

Dari kutipan di atas dapat dilihat nilai hubungan manusia dengan Tuhan ketaatan Arai terhadap agamanya di setiap habis magrib Arai melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur’an.

Nilai pendidikan sosial

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

“Tiga tahun penuh kami melakukan pekerjaan paling kasar di dermaga itu. Menahan kantu, lelah dan dingin dengan meraupi seluruh tubuh kami dengan kehangatan mimpi-mimpi (Sang Pemimpi, 2008:268)”

Dari kutipan di atas dapat dilihat nilai pendidikan social yang terkandung yaitu bekerja sama dalam mencapai tujuan dimana Arai dan Ikal bekerja dengan giat agar mimpi-mimpinya bersekolah ke luar negeri bisa tercapai.

Nilai pendidikan budaya

“Paregasan adalah peti papa besar tempat menyimpan padi. Orang tuaku dan sebagian besar orang Melayu seangkatan mereka demikian trauma pada penduduk Jepang maka di setiap rumah pasti ada paregasan (Sang Pemimpi, 2008:35)”

Dari kutipan di atas terlihat nilai pendidikan budaya yang merupakan ciri khas daerah yang terdapat di ka,mpung Ikal dan Arai, mereka tidur di sebuah gudang *paregasan* yaitu tempat untuk menyimpan padi saat Jepang menjajah negara kita.

Data selanjutnya yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bentuk penyampaian nilai dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata ada dua macam yaitu bentuk penyampaian secara langsung dan secara tidak langsung. Bentuk penyampaian nilai yang paling sering digunakan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata adalah bentuk penyampaian secara langsung. Dalam hal ini, nilai-nilai pendidikan disampaikan secara langsung dikarenakan pengarang ingin mempermudah pembaca untuk memahami pesan-pesan atau amanat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca serta agar pembaca mudah memahami maksud dari cerita yang disampaikan. Berikut beberapa contoh analisis data

Bentuk penyampaian nilai pendidikan secara langsung

“Sebenarnya, dengan memperlihatkan isi amplop itu ayahku bisa membual menjadi-jadinya. Karena dalam undangan aku dan Arai berada dalam barisan bangku

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

garda depan (Sang Pemimpi, 2008:89-90)”

Dari kutipan di atas secara langsung disampaikan, sikap mampu mengendalikan diri sendiri dan tidak menghumbar atas apa yang telah diperoleh dilakukan oleh Ayah Ikal ketika ia menerima surat yang menyatakan bahwa Arai dan Ikal berada di barisan bangku garda depan beliau tidak menyombongkan diri terhadap teman-temannya.

Bentuk penyampaian nilai pendidikan secara tidak langsung

“WC ini sudah hampir setahun diabaikan karena keran air yang mampet. Tapi manusia-manusia cacing para intelektual muda SMA Negeri Bukan Main yang tempurung otaknya pindah ke dengkul, nekat menggunakan jika panggilan alam itu tak tertahankan (Sang Pemimpi, 2008:130)”

Penyampaian nilai secara tidak langsung pada kutipan di bawah, mereka yang menggunakan WC yang sudah rusak dan tidak peduli terhadap kebersihan.

Data selanjutnya yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Nilai pendidikan yang digambarkan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dikatakan penting untuk mendidik agar manusia menjadi lebih baik, menurut tuntutan sekaligus kewajiban dalam beragama sebagai umat manusia wajiblah hukumnya untuk menunaikan ibadah tepat pada waktunya, memiliki sikap-sikap yang positif, hidup saling tolong-menolong terhadap sesama, bertoleransi terhadap masyarakat luas dengan menghargai dan menghormati keyakinan yang dianut setiap orang berbeda-beda.

“Pertama kami heran karena kalau mengaji, ia selalu diantar oleh seorang pendeta. Sebetulnya beliau adalah seorang pastor karena beliau seorang katolik (Sang Pemimpi, 2008:60)”

Toleransi sangat penting diterapkan dalam kehidupan guna menghindari timbulnya diskriminasi atau sifat membeda-bedakan antar sesama.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan berdasarkan semua temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata adalah nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religious, nilai pendidikan social dan nilai pendidikan budaya. Bentuk penyampaian nilai pendidikan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yaitu bentuk penyampaian secdara langsung dan bentuk penyampaian secara tidak langsung serta banyak nilai-nilai yang bisa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Saran yang dapat disampaikan adalah bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra, khususnya tentang konsep tentang isi karya sastra yang mencerminkan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan. bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan

sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang unsur nilai-nilai yang sangat banyak terkandung, dan karya sastra bukan hanya menjadi bahan bacaan sesaat melainkan juga menjadi suatu kajian yang menarik guna mendapat pelajaran yang positif dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Elen, Hilariani Sofita. 2019. *Analisis Feminisme Sastra pada Novel "Perempuan di Titik Nol" Karya Nawal El-Saadawi*. Skripsi. Universitas Maharaswati Denpasar.
- Handayani, Dewa Ayu Sri. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel "Kasta" Karya Witri Prasetyo Aji*. Skripsi. Universitas Maharaswati Denpasar.
- Hirata, Andrea. 2008. *Sang Pemimpi*. Bandung. Bentang Pustaka.
- Ipel. Montol. Nyamat. 2003. *Tema, Amanat, dan Nilai Budaya Karungut Wajib Belajar 9 Tahun Dalam Sastra Dayak Ngaju*. Jakarta. Pusat

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

- Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Minderop, Albertine. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Nugraha, Fajar Briyanta Hari. 2014. *Nilai Moral dalam Novel "Pulang" Karya Leila S Chudori*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Satinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta. DEEPUBLISH (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Suryadi dan Nuryatin. 2017. Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen "Senyum Karyamin" Karya Ahmad Tohari. Artikel. Universitas Negeri Semarang Indonesia.
- Shoim. Sudaraji dan Majuri. 1990. *Pendidikan Moral Pancasila Berdasarkan Kurikulum Terbaru GBPP 1987*. Surabaya. Penerbit Indah.
- Suhita dan Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sitanggang. Sasmito dan Jayawati. 2003. *Religiusitas Dalam Tiga Novel Modern Kemarau, Khotbah Diatas Bukit dan Kubah*. Jakarta. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Garudhawaca.
- Wulandari, Ni Wayan Eka Mela. 2019. *Analisis Struktur Tema dan Nilai-Nilai Moral dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Arfie Ahmad*. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan
Moral & Budi Pekerti
Dalam Perspektif
Perubahan*. Jakarta. Bumi
Aksara

ISSN : 2774-6259

E-ISSN :

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020
